



Saham Asia bergerak variatif hari ini, berkonsolidasi dan terjebak dalam range sempit di saat investor menunggu kebijakan baru yang mungkin muncul dari Kongres Partai Komunis China.

Kongres lima tahunan itu diperkirakan akan memperkuat otoritas Presiden Xi Jinping, yang akan membuka even seminggu penuh itu dengan pidato yang menjabarkan rencananya untuk lima tahun ke depan. Pasar sedang menunggu kebijakan baru yang akan diumumkan oleh Presiden Xi, termasuk soal reformasi ekonomi dan pasar keuangan.

Akhir-akhir ini, data ekonomi China terlihat bagus, menambah optimisme mengenai pertumbuhan global yang mengangkat harga saham di seluruh dunia. Sembari menyimak Kongres PKC, pasar juga menunggu serangkaian data ekonomi China yang akan diumumkan besok, salah satunya PDB. Data ini dapat memperlihatkan kinerja selama kuartal ketiga.

Sementara itu, tiga indeks utama AS berhasil mencetak rekor baru meski hanya naik tipis. Indeks Dow Jones berhasil menembus level 23000 untuk pertama kalinya dalam sejarah. Sektor kesehatan menjadi pendorong utama, dengan laporan keuangan UnitedHealth dan Johnson & Johnson sebagai pemicu. Investor juga menyambut baik kinerja Morgan Stanley dan Goldman Sachs. Laporan keuangan selanjutnya adalah American Express dan eBay.

## Nikkei

Indeks Nikkei naik tipis hari ini sedang menuju penguatan untuk 12 sesi berturut-turut, didukung oleh Wall Street dan pelemahan yen. Indeks menyentuh level tertinggi dalam 21 tahun, didukung oleh saham eksportir, seperti Sony yang reli 1%. Sentimen positif juga masih menyelimuti bursa di tengah ekspektasi partai berkuasa akan memenangkan pemilu dengan mudah.

Support :21250, 21170, 21090

Resistance :21480, 21560, 21640

## Kospi

Indeks Kospi sedikit melemah hari ini, setelah sempat dibuka menguat, akibat aksi ambil untung. Indeks Kospi mencetak rekor kemarin, didukung oleh sektor teknologi. Namun valuasi tinggi setelah rentetan penguatan selama hampir dua bulan, membuat investor menahan diri. Apalagi ada latihan militer AS-Korsel dan antisipasi provokasi dari Korut.

Support :328.10, 327.10, 326.10

Resistance :330.00, 331.00, 332.00

## Hang Seng

Indeks Hang Seng flat hari ini di saat investor menantikan pembukaan Kongres Partai Komunis China di Beijing, di mana Presiden Xi akan berpidato. Indeks menyentuh level tertinggi dalam 10 tahun Senin lalu, didukung oleh penguatan saham global dan ekspektasi cerahnya prospek ekonomi dunia. Indeks kini rawan profit taking, namun sentimen positif bisa muncul dari Kongres PKC.

Support :28600, 28500, 28400

Resistance :28800, 28900, 29000

## Emas

Penguatan dollar dan laju saham masih menekan emas, yang sempat jatuh sampai ke level terendah dalam seminggu. Laju harga mulai tersendat sejak Senin di tengah penguatan saham global. Pergerakan dollar dan yield obligasi AS merupakan penggerak utama harga emas. Tren emas bergantung pada arah kebijakan the Fed, terutama setelah kenaikan suku bunga Desember nanti. Isu geopolitik juga menjadi penentu arah emas.

Tanpa ada kejutan besar, harga emas kemungkinan bergerak di kisaran \$1300-1380 untuk beberapa bulan ke depan, menurut Outlook yang dipublikasikan CPM Group.

Support :1281, 1277, 1273

Resistance :1292, 1296, 1300

**Divisi Riset PT. SoeGee Futures**

### Disclaimer:

Dengan bangga kami memberikan informasi dan rekomendasi pergerakan harga produk yang ditransaksikan sebagai subjek kontrak berjangka khusus kepada Nasabah dan pihaknya yang tengah berinvestasi di industri bursa berjangka melalui perusahaan "kami". Dengan menggunakan informasi dan rekomendasi ini, Nasabah mengakui bahwa : Informasi dan rekomendasi yang diberikan oleh kami kepada Nasabah tidak selalu akurat dan lengkap sehingga perlu diversifikasi; Pergerakan harga yang kami berikan ini baik secara fundamental maupun teknikal diambil dari sumber yang kami yakini bisa dipercaya dan diolah oleh Departemen Riset PT. SoeGee Futures; Setiap amanat beli atau jual yang disampaikan oleh Nasabah atau kuasanya yang ditunjuk secara tertulis oleh Nasabah, yang mengacu pada sajian informasi dan rekomendasi kami ini adalah menjadi tanggungjawab nasabah sepenuhnya. Karena data, analisa, informasi dan rekomendasi yang kami berikan ini hanyalah bersifat prediksi belaka.